



Universitas

Esa Unggul

ISBN : 978-602-5596-82-7

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

Kolaborasi Inovatif Pengabdian kepada Masyarakat

Akademisi, Masyarakat, Pemerintah Daerah,
Dunia Usaha dan Industri

Universitas Esa Unggul

Jakarta, 26 Agustus 2019



www.esaunggul.ac.id



[@universitas.esaunggul](https://www.facebook.com/universitas.esaunggul)



[UnivEsaUnggul](https://twitter.com/UnivEsaUnggul)



[univ_esaunggul](https://www.instagram.com/univ_esaunggul)



[EsaUnggulUniversity](https://www.youtube.com/EsaUnggulUniversity)

Prosiding Seminar Nasional Abdimas 2019

ISBN: 978-602-5596-82-7

SEMINAR NASIONAL & CALL for PAPERS

KOLABORASI INOVATIF PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Akademisi, Masyarakat, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan Industri

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Penyelenggara:

LPPM - Universitas Esa Unggul

Didukung oleh:

Asosiasi Dosen Indonesia

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

BALLROOM KEMALA
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Jakarta, 26 Agustus 2019

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

PENYUNTING

1. Elistia, SE., MM
2. Erwan Baharudin, S.Sos, M.Si
3. Henry Arianto, SH, MH
4. Lela Ratna Komala, S.Kom



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillah rabbi'lamin. Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga prosiding ini dapat terwujud. Prosiding ini berisi kumpulan Abstrak Artikel Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan Dosen dari Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta dari berbagai Propinsi di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema **"Kolaborasi Inovatif Pengabdian kepada Masyarakat - Akademisi, Masyarakat, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan Industri"** yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul (UEU) pada Senin, 26 Agustus 2019 di Ballroom Kemala, UEU.

Prosiding ini disusun sebagai dokumentasi artikel publikasi hasil dari kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat Dosen yang di desiminasikan, berbagi pengalaman dan inspirasi dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat para Dosen di Indonesia. Diharapkan prosiding ini dapat menambah hasil karya akademisi untuk Pengabdian kepada Masyarakat bagi kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, melalui program Pengabdian kepada Masyarakat oleh sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penyelenggaraan Seminar Nasional ini dapat menjadi salah satu bagian dari upaya Perguruan Tinggi untuk partisipasi aktif dalam pembangunan nasional.

Kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaian prosiding ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari:

1. Rektor Universitas Esa Unggul
2. Gubernur DKI Jakarta
3. Kementerian Ristek Dikti
4. Tim Reviewer
5. Para peserta pemakalah dan seminar
6. Jajaran Panitia Pelaksana

Akhir kata, jika ada yang kurang berkenan selama penyelenggaraan kegiatan seminar maupun dalam penerbitan buku prosiding ini mohon dimaafkan. Semoga apa yang telah kita lakukan ini bermanfaat bagi kemajuan bersama di masa depan. Aamiin YRA.

Jakarta, 26 Agustus 2019

Ketua Pelaksana

Elistia, SE., MM

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Salam sejahtera untuk kita semua,

Sebagaimana institusi pendidikan lainnya, Universitas Esa Unggul punya peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dalam rangka mencerdaskan bangsa Indonesia. Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul didorong untuk dikembangkan melalui strategi-strategi yang kreatif dan berorientasi pada masa depan, selaras dengan Visi Universitas Esa Unggul yaitu: *"Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi."*

Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu aspek dari Tridarma Perguruan Tinggi wajib dilaksanakan oleh Dosen. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi kegiatan aplikasi dan hilirisasi hasil riset dalam rangka turut menyelesaikan permasalahan masyarakat, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri.

Dengan demikian melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, diharapkan dapat memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pembangunan suatu daerah dapat dicapai melalui kolaborasi yang konstruktif antara *Academic, Business, Government, and Community* (ABGC). Komitmen bersama ABGC ini sangat diperlukan dalam Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Developments Goals/SDGs*).

Oleh karena itu, Universitas Esa Unggul menginisiasi penyelenggaraan Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan *Call for Papers* Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema Kolaborasi Inovatif Pengabdian kepada Masyarakat – Akademisi, Masyarakat, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan Industri. Semoga Prosiding Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat dalam rangka memberikan kontribusi keilmuan untuk kemajuan SDM.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul, jajaran panitia pelaksana, tim reviewer, dan semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya acara ini pada hari Senin, 26 Agustus 2019 di Ballroom Kemala, Universitas Esa Unggul.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jakarta, 26 Agustus 2019

Rektor Universitas Esa Unggul

Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA

KATA SAMBUTAN GUBERNUR DKI JAKARTA**GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sebagai miniatur Indonesia, Jakarta memiliki beragam potensi sekaligus tantangan yang kompleks. Pendekatan pemerintah sebagai otoritas yang mengetahui segala sesuatunya sudah tidak lagi relevan. Karena itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam waktu dua tahun belakangan ini membuka ruang kolaborasi dengan semua pihak yang ada di Jakarta demi memajukan kota dan membuat warganya bahagia.

Kami hendak menjadikan Jakarta sebagai kota gerakan. Setiap orang bisa terlibat dan ikut andil dalam menyelesaikan setiap tantangan yang ada.

Dalam konsep kolaborasi tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memosisikan diri sebagai fasilitator. Sangat mungkin pembaruan teknik atau metode untuk menyelesaikan tantangan yang ada di masyarakat tumbuh dari dalam masyarakat itu sendiri. Tetapi, pemerintah harus tetap hadir. Dalam konteks tersebut, posisi pemerintah adalah memberikan dukungan sepenuhnya kepada masyarakat.

Pendekatan model ini kami yakini akan menimbulkan dampak positif di dalam masyarakat secara jangka panjang. Peralunya, kebutuhan yang timbul dari masyarakat diselesaikan secara bersama-sama, dan masyarakat ikut terlibat aktif di dalamnya. Misalnya, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melaksanakan Community Action Plan (CAP) untuk membangun kampung-kampung di Jakarta.

Ini merupakan ikhtiar kami untuk mewujudkan keadilan sosial di Jakarta ini. Bahwa kampung-kampung di Jakarta ini perlu ditata dan warga yang tinggal di dalamnya harus diperlakukan secara manusiawi. Setiap orang memiliki kesempatan untuk berbicara dan memberikan gagasannya. Karena itu, CAP ini memakan waktu lama dalam proses perancangan. Masyarakat ditemani Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan juga profesional terus urun rembuk sampai menghasilkan desain yang pas untuk kampung yang akan dihuni. Masyarakat memiliki kesempatan luas untuk mewujudkan gagasan-gagasan ideal mereka tentang hunian kampung di kota Jakarta ini. Dalam melaksanakan kegiatan ini diperlukan kesabaran. Memakan waktu lama. Tetapi, semua itu tidak akan sia-sia karena perubahan yang terjadi di antara mereka akan bertahan lama pula.

Contoh termutakhir lainnya kolaborasi adalah pemasangan penanda transportasi. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan Forum Diskusi Transportasi Jakarta (FDTJ) memasang peta dan juga penanda transportasi di halte TransJakarta (TJ) di Sudirman-Thamrin. FDTJ adalah anak-anak muda kelas menengah yang memiliki perhatian besar terhadap isu transportasi dan mereka memiliki gagasan untuk membuat peta yang memudahkan siapa pun bila ingin pergi ke satu tempat di Jakarta. Mereka yang membuat peta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang mencetak dan menyiapkan tempat untuk peta tersebut di halte-halte TJ.

Tentu ada banyak bentuk kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam waktu dua tahun ini.

Salah satu pemicu kolaborasi itu adalah adanya interaksi antara para akademisi, ahli, masyarakat dan pemerintah itu sendiri. Karena itu, saya menyambut baik penyelenggaraan **Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat** oleh Universitas Esa Unggul ini. Insya Allah akan ada banyak gagasan lain yang lahir dari seminar ini untuk kemajuan Jakarta. Semoga yang terlibat dalam seminar ini bisa mendapatkan pemahaman dan informasi terbaru mengenai inovasi-inovasi yang terjadi dalam masyarakat, terutama di Jakarta.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuhu.

Jakarta,

Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta,



Anies Baswedan

Anies Baswedan, Ph.D.

STEERING COMMITTEE

- Pelindung** : Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA
- Dewan Penasehat** : Ir. Roesfiansjah Rasjidin, MT, Ph.D
Dr. Purwanto SK, SP., M.Si
Dra. Suryari Purnama, MM
Ari Pambudi, S.Kom, M.Kom
- Penanggung Jawab** : Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
- Tim Reviewer** : Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi, SE,Ak,M.Si
Prof. Dr. Lia Amalia, SE, MM
Dr. Ir. Rojuaniah, MM
Dr. Drh. Wisnu Nurcahyo
Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM, MHA
Dr. Erman Anom, MM, Ph.D
Dr. Titta Novianti, S.Si, M.Biomed
Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed, Apt
Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd, MM, M.Pd
Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd
Munawar, S.TP, M. Msi, Ph.D
Dr. Ir. Nofiarni, MM
Muhammad Ruslan Ramli, M.Si., Ph.D
Ir. M. Derajat Amperajaya, MM
Fitria Olivia, SH, MH
Novendawati Wahyu Sitasari, S.Psi, M.Psi

ORGANIZING COMMITTEE

- Ketua Pelaksana** : Elistia, SE, MM
- Wakil Ketua Pelaksana** : Dr. Ummanah, S.Sos, M.Si
- Sekretaris** : Aulia Ayu Aisyah, S.Kom
- Bendahara**
Ketua : Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd
Anggota : Nesa Novia, S.A.P
- Seksi Kesekretariatan**
Koordinator : Abdul Lathif, S.Psi.I
Anggota : Silvia Ratna Juwita, S.Pd, M.Pd
- Seksi Prosiding/ Publikasi**
Koordinator : Erwan Baharudin, S.Sos, M.Si
Anggota : Henry Arianto, SH, MH
- Seksi Acara**
Koordinator : Ria Panjaitan, SE, MM
Anggota : Silvia Ratna Juwita, S.Pd, M.Pd
Bugi Satrio Adiwibowo, SE, M.I.Kom
Ritta Setiyati, SE, MM
- Seksi Humas & Dokumentasi**
Koordinator : Rendy Z. Ramadhani, SE
Anggota : Muhammad Khairur Rasyid, S.Sos
- Seksi Perlengkapan, Transportasi dan Akomodasi**
Koordinator : Oktian Fajar Nugroho, S.Pd, M.Pd
Anggota : Rahmat Hidayat
- Seksi Konsumsi**
Koordinator : Widya Astuti, S.Pd, M.Pd

SUSUNAN ACARA

Kegiatan	Waktu
Registrasi peserta	08.00 – 09.00
Menyanyikan Indonesia Raya	09.00 – 09.15
<i>Opening speech :</i> Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA	09.15 – 09.45
<i>Keynote Speaker:</i> Anies Rasyid Baswedan, S.E., M.P.P., Ph.D. Gubernur DKI Jakarta	09.45 – 10.30
<i>Invited Speaker :</i> Prof. Dr. Ocky Karna Radjasa, M.Sc. Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemenristek Dikti	10.30 – 11.30
ISOMA	12.00 – 13.00
Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat oleh para peserta Dosen di ruang <i>conferences</i>	13.00 – 15.30
<i>Coffee break</i>	15.30 – 16.00
Pengumuman <i>Best Paper</i> kategori: 1. Sosial Humaniora 2. Kesehatan 3. Teknik, Seni, dan Sains	16.00 – 16.30
Penutup	16.30 – 17.00

KESEHATAN REPRODUKSI DI KALANGAN REMAJA DI SMA YADIKA 2 TANGERANG UNTUK MENCEGAH KANKER SERVIKS

Ratih Dyah Pertiwi, Aprilita Rina Yanti

Prodi Farmasi Universitas Esa Unggul, Jakarta

Email: ratih.dyah@esaunggul.ac.id ; aprilita.rinayanti@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Masa remaja adalah masa yang dianggap rawan dalam kehidupan karena masa remaja merupakan masa peralihan dari kehidupan anak menjadi kehidupan dewasa yang penuh gejolak. Menjadi remaja berarti menjalani proses pertumbuhan, kesehatan dan organ pematangan tubuh. Organ reproduksi pun mulai mengalami pematangan, sehingga perlu dirawat dan adapun beberapa efek seperti penyakit menular akibat adanya pergaulan bebas dan penggunaan obat-obat terlarang. Selain penyakit-penyakit dasar diatas, remaja yang baru beranjak dewasa, hal tersebut menjadi kurangnya atau masih minimalnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi yang baik dan Dalam kaitannya dengan kesehatan organ reproduksi, yang harus dihindari adalah pernikahan usia muda, keluarga yang tidak diharapkan, melahirkan diluar nikah, perilaku seksual remaja yang berakibat meningkatnya prevalensi aborsi, kematian ibu dan bayi, depresinya seorang gadis, dan menyebarnya penyakit HIV/AIDS, penyakit kanker serviks atau kanker prostat. Sistem reproduksi pada manusia dapat mengalami gangguan. Gangguan itu bisa disebabkan oleh penyakit atau kelainan. Gangguan pada sistem reproduksi manusia dapat menyerang baik pria maupun wanita. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan solusi siswa dan siswi SMA Yadika 2 mengetahui mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan pencegahan serta deteksi dini kanker serviks dan kanker prostat. Metode yang digunakan dengan cara penyampaian materi menggunakan powerpoint dan penayangan vidoe tentang kanker serviks. Selain itu dibuka sesi tanya jawab untuk menilai sejauh mana tingkat pemahaman para siswa terhadap materi yang disampaikan. Hasil penyuluhan terhadap 113 murid menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap kanker serviks sebesar 97% dan tingkat pengetahuan siswa terhadap cara pencegahan kanker servik sebesar 95%

Kata kunci : SMA YADIKA 2, Kesehatan reproduksi, kanker serviks

Pendahuluan

Di seluruh dunia anak-anak remaja baik laki-laki maupun perempuan mengalami berbagai masalah kesehatan reproduksi seperti kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), penyakit menular seksual (PMS) termasuk infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Menurut *World Health Organization* (WHO) setengah dari infeksi HIV di seluruh dunia terjadi pada orang muda yang berusia di bawah 25 tahun. Kurang dari 111 juta kasus infeksi menular seksual diderita oleh kelompok usia di bawah 25 tahun. Remaja memang sangat berisiko tinggi terhadap PMS termasuk HIV & *acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS), karena terbatasnya pengetahuan mereka tentang HIV & AIDS dan pencegahannya. Setiap 5 menit remaja atau kaum muda di bawah usia 25 tahun terinfeksi HIV dan setiap menitnya 10 wanita usia 15-19 tahun melakukan aborsi tidak aman (Cahyati and Azinar, 2011:110)

Masa remaja adalah masa labil bagi anak, keingintahuan akan hal baru sangatlah tinggi. Untuk menghindari terjadinya salah arah mengenai kesehatan reproduksi maka remaja perlu dibekali mengenai kesehatan reproduksi.

Pengertian kesehatan reproduksi yang telah disepakati dalam konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan (ICPD) di Kairo tahun 1994 adalah keadaan kesehatan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial dan bukan semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi-fungsi serta proses-prosesnya (BKKBN, 2000:7). Tujuan kesehatan reproduksi remaja adalah agar remaja dan orang tuanya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku reproduksi sehat untuk mewujudkan ketahanan keluarga menuju keluarga sejahtera.

Hasil SDKI tahun 2012 menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai. Hanya 35,3% remaja perempuan dan 31,2% remaja laki-laki umur 15-19 tahun mengetahui bahwa perempuan dapat hamil dengan satu kali berhubungan seksual. Sebanyak 41,2% perempuan dan 55,3% laki-laki umur 15-19 tahun mengetahui bahwa cara penularan HIV-AIDS dapat dikurangi jika berhubungan seks hanya dengan seseorang yang tidak

memiliki pasangan lain. 46% perempuan dan 60,8 % laki-laki umur 15-19 tahun mengetahui bahwa penularan HIV-AIDS dapat dikurangi dengan menggunakan kondom. Hanya 9,9% perempuan dan 10,6% laki-laki umur 15-19 tahun memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV-AIDS (Kementerian Kesehatan RI, 2013:2).

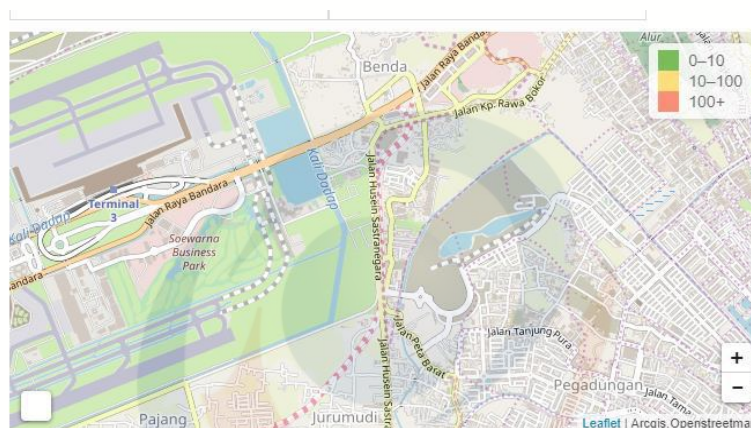
Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang paling sering menyerang wanita di seluruh dunia. Menurut, World Health Organization (WHO), kanker jenis ini menempati urutan kedua sebagai kanker yang sering menyerang wanita dan yang terbanyak terjadi di Negara berkembang (Azizah et al., 2014:1). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), lebih dari 250.000 wanita meninggal akibat kanker serviks pada tahun 2005, dan yang terbanyak terjadi di negara berkembang. Di Indonesia terdapat 100-900 kasus kanker leher rahim per 100.000 penduduk (Hidayat et al., 2014:128). Penyebab kanker serviks 99,7% disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) Onkogenik. HPV tipe 16 dan tipe 18 merupakan penyebab utama pada 70% kasus kanker serviks di dunia (Setiawati, 2014:450). Setiap perempuan tanpa memandang usia dan latar belakang berisiko terkena kanker leher rahim. Tingginya kasus di negara berkembang ini disebabkan oleh terbatasnya akses skrining dan pengobatan sehingga mayoritas penderita yang datang berobat sudah dalam kondisi kritis dan penyakitnya sudah dalam stadium lanjut (Hidayat et al., 2014:129).

Masa remaja adalah masa yang dianggap rawan dalam kehidupan karena masa remaja merupakan masa peralihan dari kehidupan anak menjadi kehidupan dewasa yang penuh gejolak. Menjadi remaja berarti menjalani proses pertumbuhan, kesehatan dan organ pematangan tubuh. Organ reproduksi pun mulai mengalami pematangan, sehingga perlu dirawat dan adapun beberapa efek seperti penyakit menular akibat adanya pergaulan bebas dan penggunaan obat-obat terlarang (Shofa Ilmiah et al., 2017:63). Selain penyakit-penyakit dasar diatas, remaja yang baru beranjak dewasa, hal tersebut menjadi kurangnya atau masih minimalnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi yang baik dan dalam kaitannya dengan kesehatan organ reproduksi, yang harus dihindari adalah pernikahan usia muda, keluarga yang tidak diharapkan, melahirkan diluar nikah, perilaku seksual remaja yang berakibat meningkatnya prevalensi aborsi, kematian ibu dan bayi, depresinya seorang gadis, dan menyebarnya penyakit HIV/AIDS, penyakit kanker serviks atau kanker prostat (Shofa Ilmiah et al., 2017:63)

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para siswa dan siswi SMA Yadika 2 dapat mengetahui mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan pencegahan serta deteksi dini kanker serviks.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Yadika Jl. Kamal Raya No. 42, Tegal alur, Kecamatan Kalideres-Jakarta Barat 11820 (gambar1).



Gambar 1.
Peta Lokasi SMA Yadika

Selama kegiatan dilaksanakan, penyampaian materi dengan menggunakan powerpoint dan penayangan video tentang kanker serviks. Selain itu dibuka sesi tanya jawab untuk menilai sejauh mana tingkat pemahaman para siswa terhadap materi yang disampaikan sekaligus pembagian hadiah bagi siswa yang dinilai aktif selama kegiatan berlangsung.

Hasil dan pembahasan

Gambaran Kondisi Sekolah

SMA Yadika memiliki luas tanah sekitar 9,164 M², dengan status kepemilikan milik swasta (yayasan Yadika), dan dipimpin oleh Kepala sekolah Hotman Sagla., S.Pd. dengan peringkat akreditasi sekolah amat baik (A). Data jumlah guru, tenaga pendidik dan jumlah siswa peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Data jumlah guru, tenaga pendidik dan jumlah siswa peserta didik

Uraian	Guru	Tenaga Pendidik	Jumlah siswa
Wanita	14	2	282
Pria	12	1	261
Jumlah	26	3	543

Tabel 2
Data sarana dan prasarana

Uraian	Jumlah
Ruang kelas	14
Ruang Laboratorium	4
Perpustakaan	1
Sanitasi siswa	2
Jumlah	16

Tabel 3.
Proses Pembelajaran

No	Uraian	Detail
1	Rasio Siswa Rombel	38.79
2	Rasio Siswa Ruang Kelas	38.79
3	Rasio Siswa Guru	20.88
4	Persentase Guru Kualifikasi	100
5	Persentase Guru Sertifikasi	15.38
6	Persentase Guru PNS	0
7	Persentase Ruang Kelas Layak	100

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Penyuluhan Kesehatan Reproduksi tentang kanker servik yang dilaksanakan di SMA Yadika 2 Jakarta Barat terhadap siswa dan siswi memaparkan materi dengan menggunakan powerpoint dan penayangan video tentang kanker serviks. Sasaran utama dari program ini yaitu pelajar khususnya siswa perempuan agar memahami tentang kesehatan reproduksi dan cara pencegahan kanker serviks, umumnya hipertensi dan anamnesis.

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh Kepala Sekolah, Ketua Program Studi dan Dekan yang menjelaskan mengenai rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan, salah

satunya pencegahan kanker serviks. Peserta penyuluhan adalah guru dan tenaga kependidikan. Penyuluhan dimulai dengan menjelaskan mengenai apa itu kanker serviks, seberapa sering kanker serviks terjadi, bagaimanapun epidemiologi kanker serviks, siapa saja yang beresiko mengalami kanker serviks, apa penyebab kanker serviks, dan dampak kanker serviks. Melalui penjelasan ini diharapkan para siswa mengetahui mengenai penyakit kanker serviks dan penyebabnya serta dampak yang ditimbulkan akibat kanker serviks. Penjelasan dilanjutkan dengan bagaimana cara pencegahan penyakit kanker serviks dan bagaimanakah konseling untuk penunasan vaksinasi. Hal ini perlu dijelaskan bahwa vaksinasi hanya untuk pencegahan dan bukan untuk pengobatan, vaksinasi bila diberikan pada yang sudah mendapat infeksi atau lesi prakanker hasilnya kurang efektif dan pemeriksaan skrining berkala tetap harus dilakukan. Para siswa khususnya wanita juga harus memahami bahwa semua perempuan beresiko terkena cancer cervik dan vaksinasi dan deteksi dini diharapkan dapat memberikan perlindungan yang ideal untuk mencegah cancer cervik.

Selain presentasi peserta juga diberikan kuesioner untuk melihat pengetahuannya tentang kesehatan reproduksi. Seharusnya kuesioner dilakukan dua kali, sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Tetapi karena terbatasnya waktu, maka kuesioner hanya dilakukan diakhir saja. Hasil kuesioner penyuluhan setelah penyuluhan terhadap 113 murid menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap kanker serviks sebesar 97% dan tingkat pengetahuan siswa terhadap cara pencegahan kanker serviks sebesar 95%. Hal ini menandakan seluruh peserta menyimak dengan baik pemaparan dari pembicara.

Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana respon para siswa cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan mereka mengenai kanker serviks. Diharapkan melalui kegiatan ini tujuan akhir yang ingin dicapai dapat terwujud serta para siswa dapat menjaga kesehatan reproduksi, memahami mengenai cara pencegahan penyakit kanker serviks.



Gambar 2.
Siswa SMA Yadika



Gambar 3.
Dosen Universitas Esa Unggul dan guru SMA Yadika



Gambar 4.
Pembukaan oleh Dekan FIKES UEU



Gambar 5.
Sambutan Wakil dari Sekolah



Gambar 6.
Presentasi dari Pembicara

Kesimpulan

Pelaksanaan penyuluhan sebagai salah satu program pengabdian berjudul Penyuluhan Kesehatan Reproduksi tentang kanker serviks di SMA Yadika 2 Jakarta Barat terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari peserta yang ditandai dengan hasil questioner penyuluhan terhadap 113 murid menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap kanker serviks sebesar 97% dan tingkat pengetahuan siswa terhadap cara pencegahan kanker serviks sebesar 95%.

Daftar Pustaka

- Azizah, Sofyan, A., Suyanto, 2014. Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Radioerapi Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode 2011 – 2013. JOM Vol 1 no 2.
- BKKN, 2000, Pendidikan Kesehatan Reproduksi bagi Generasi Muda, BKKN Kespro, Jakarta, 7
- Cahyati, W.H., Azinar, M., 2011. Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pda Remaja di Desa Margosari Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal 15, 6.
- Hidayat, E., Sari, D.H., Fitriyati, Y., 2014. Hubungan Kejadian Kanker Serviks Dengan Jumlah Paritas Di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013. J. Kedokt. Dan Kesehat. Indones. 6, 128–136. <https://doi.org/10.20885/JKKI.Vol6.Iss3.Art4>
- Kementrian Kesehatan RI, 2013. Pedoman Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Dir. Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak 2.
- Cahyati, W.H., Azinar, M., 2011. Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pda Remaja di Desa Margosari Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal 15, 6.
- Hidayat, E., Sari, D.H., Fitriyati, Y., 2014. Hubungan Kejadian Kanker Serviks Dengan Jumlah Paritas Di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013. J. Kedokt. Dan Kesehat. Indones. 6, 128–136. <https://doi.org/10.20885/JKKI.Vol6.Iss3.Art4>
- Kementrian Kesehatan RI, 2013. Pedoman Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Dir. Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak 2.
- Setiawati, D., 2014. Human Papilloma Virus Dan Kanker Serviks. Al-Sihah Public Health Sci. J. 10.
- Shofa Ilmiah, W., Maulidatul Azizah, F., Sukma Amelia, N., 2017. Hubungan Tingkat Religiusitas dan Tingkat Pengetahuan tentang Alat Kontrasepsi dengan Inisiasi Berperilaku Pacaran Permisif pada Remaja di SMAN 1 Rambipuji - Jember. Sain Med J. Kesehat. J. Kopertis Religiusitas Vol. 9, No. 1, 63.